

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Peranan guru dalam bidang pendidikan di sekolah juga sangat penting. Karena kualitas kerja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari penanggung jawab pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dapat dianalisis bahwa aktivitas belajar biologi siswa kelas XI IPA tergolong rendah. Saat pembelajaran berlangsung cenderung didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan mendengarkan pembelajaran biologi, selain itu media yang digunakan hanya LKS dengan bantuan buku paket. Ketika guru menerangkan masih ada siswa yang kurang memperhatikan

sehingga kondisi kelas tidak kondusif. Saat pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan, karena siswa cenderung pasif. Keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar biologi siswa yang kurang memuaskan pada saat ujian akhir sekolah semester 1. Nilai rata-rata UAS yaitu sebesar 63,17 jauh di bawah standar KKM (75), dan hanya 6 siswa (25%) yang dapat mencapai nilai KKM (75).

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dikembangkan adanya suatu penelitian, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2009), PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dalam PTK perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya yaitu penerapan strategi belajar *Index Card Match* (ICM). Dalam strategi ini siswa dituntut untuk memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Kemudian siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar biologi. Penggunaan strategi ini sesuai untuk materi sistem ekskresi pada manusia yang cukup sulit penjelasannya karena disertai dengan organ-organ yang rumit. Dengan bantuan media sangat membantu untuk melakukan strategi di atas dalam pokok materi sistem ekskresi pada manusia. Media yang digunakan

adalah media torso (alat peraga), yang dapat membantu mempelajari bahan yang disampaikan terutama tentang organ-organ manusia yang rumit dalam materi sistem ekskresi.

Hikmah (2011) telah melakukan penelitian tentang penggunaan strategi *Index Card Match*, ternyata strategi *Index card Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Begitu juga dengan Kartikasari (2011) yang telah melakukan penelitian tentang penerapan strategi *Index Card Match* (ICM) sebagai upaya peningkatan keaktifan siswa dan pemahaman materi, ternyata menghasilkan peningkatan keaktifan siswa yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator keaktifan.

Utomo (2010) dalam jurnal pendidikan tentang peranan alat peraga menyatakan bahwa alat peraga sangat erat hubungannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, dengan menggunakan alat peraga dalam setiap kegiatan belajar mengajar akan lebih mengena dari pada tanpa menggunakan alat peraga, karena dengan menggunakan alat peraga berarti kita akan meninggalkan hal-hal yang bersifat verbalisme. Prehatin (2010) melakukan penelitian tentang penggunaan alat peraga dalam pembelajaran biologi, dimana menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran biologi karena alat peraga dalam pembelajaran biologi memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Utami (2009) juga melakukan penelitian tentang penggunaan alat peraga dengan strategi *guided note taking*, ternyata juga menghasilkan peningkatan hasil belajar biologi.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK MATERI SISTEM EKSKRESI PADA MANUSIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* DENGAN MEDIA TORSO PADA SISWA KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, oleh karena itu perlu adanya suatu pembatasan masalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian adalah pembelajaran biologi menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan media torso.
3. Pokok bahasan sistem ekskresi pada manusia.
4. Parameter ujian adalah berupa hasil pembelajaran biologi siswa dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut sebagai berikut :
 - a. Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dapat meningkat sebesar 80% siswa yang mencapai nilai KKM (75).

- b. Hasil belajar siswa dalam aspek afektif mencakup sikap siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru, kedisiplinan waktu dan kehadiran, keaktifan, serta menjawab pertanyaan dapat meningkat sebesar 80% siswa yang mencapai nilai rata-rata 3.
- c. Hasil belajar siswa aspek psikomotorik mencakup ketrampilan siswa dalam hal menggambar, membaca gambar, dan menjelaskan torso dapat meningkat sebesar 80% siswa yang mencapai nilai rata-rata 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah peningkatan hasil proses pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 pada pokok materi sistem ekskresi pada manusia melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan media torso?”

D. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil proses pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 pada pokok materi sistem ekskresi pada manusia melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan media torso”.

E. Manfaat

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem ekskresi.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan kajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi untuk meningkatkan hasil belajar biologi.
 - b. Membantu guru dalam penelitian model pembelajaran yang sesuai.
 - c. Dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberi masukan berupa informasi ilmiah tentang pentingnya metode penyampaian yang menarik pada siswa agar prestasi belajar dalam pembelajaran biologi bisa meningkat.
 - b. Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah, sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.
4. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana untuk mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan sehari-hari.

- b. Meningkatkan hasil belajar biologi melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.